

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan

Penelitian ini memiliki subjek yang tinggal di daerah Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. Kecamatan Semarang Barat ini memiliki 16 kelurahan di dalamnya, namun subjek tidak tersebar di seluruh kelurahan tersebut. Subjek tersebar hanya di beberapa kelurahan saja meliputi kelurahan Gisikdrono, Manyaran, Kalibanteng Kulon, Kalibanteng Kidul, Krobokan, Krapyak, Kembangarum, dan Cabean.

Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah seorang istri yang diketahui pernah suaminya berselingkuhnya dan masih berstatus suami istri dengan usia pernikahan minimal sepuluh tahun. Informasi ini didapatkan peneliti dari rekomendasi subjek sebelumnya, saat dimintai untuk mengisi skala penelitian dengan mempertimbangkan batas wilayah yaitu Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Pemilihan subjek penelitian

Telah disebutkan pada bab sebelumnya bahwa pemilihan sampel berdasar *quota snowball sampling*. Pada awalnya peneliti menentukan beberapa subjek kunci yang dikenal oleh peneliti, dari subjek kunci ini peneliti berharap setiap subjek dapat memberikan rekomendasi beberapa subjek lain yang dikenalnya dan memenuhi syarat penelitian. Setelah mendapatkan rekomendasi, peneliti menemui subjek rekomendasi tersebut untuk meminta kesediaannya menjadi subjek dalam penelitian dan mengisi skala dari peneliti. Ketika proses pengisian skala selesai, peneliti kembali meminta rekomendasi subjek dengan kriteria yang ada dan kembali mengulang proses tersebut sampai target kuota subjek dalam penelitian ini terpenuhi. Kuota yang ditetapkan adalah 50 partisipan.

4.2.2. Penyusunan *informed consent*

Peneliti menggunakan *informed consent* dengan pertimbangan bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *snowball sampling* yang dalam teknik tersebut

tidak terpaku pada satu tempat penelitian, sehingga sulit untuk membuat surat perijinan penelitian karena tidak jelasnya tujuan penerima surat ijin tersebut. Maka dengan adanya *informed consent* ini peneliti mendapat ijin dari subjek, bahwa subjek benar-benar setuju dan percaya pada peneliti.

4.2.3. Penyusunan alat ukur

a. Skala kebahagiaan

Skala tingkat kebahagiaan yang digunakan dalam penelitian ini pertama kali dikembangkan oleh Deviana Maharani dengan angka validitas sebesar 0,954. Skala ini disusun berdasarkan beberapa aspek kebahagiaan yang juga disesuaikan dengan *subjective happiness scale* oleh Sonja Lyumborminsky dan *satisfaction with life scale* oleh E. Diener.

Skala ini terdiri dari dua aspek yaitu aspek afektif dan aspek kognitif. Aspek afektif terdiri dari afek positif dan afek negatif, sedangkan aspek kognitif berisi tentang kepuasan yang didapat dalam kehidupan sosial seseorang. Dari dua aspek tersebut mulanya skala ini berisikan 60 item, namun setelah dilakukan perhitungan validitas didapatkan 13 item gugur dan menyisakan 47 item valid. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi skala tersebut agar sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menggunakan 44 item yang valid. Peneliti hanya mengamil 44 item dari 47 item yang valid dikarenakan ada 3 item yang memiliki makna sama. Beberapa item tersebut telah dilakukan beberapa perubahan kalimat agar tidak bermakna ganda dan mudah dipahami oleh subjek. Skala kebahagiaan ini akan diukur kembali validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 4.1. Sebaran item skala kebahagiaan

Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Afektif	Afek positif	1,2,3,6,7,8,11,12,13,16,17	-	11
	Afek negatif	-	4,5,9,10,14,15	6
Kognitif	Diri sendiri	-	18,19,20	3
	Keluarga	21,22,25	23,24,26	6
	Teman	27	28,29,30	4
	Kesehatan	31,32	33,34	4
	Keuangan	35	36,37	3
	Prestasi	38	39,40	3
	Waktu luang	41,42	43,44	4
	Jumlah	21	23	44

b. Skala pemaafan

Skala pemaafan dalam penelitian ini menggunakan TRIM-18. Merupakan skala pemaafan yang dikembangkan oleh McCullough dan sering digunakan untuk mengukur pemaafan seseorang. Skala ini sudah pernah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan diujikan dalam beberapa penelitian. Skala ini memiliki 18 item yang dikelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu *avoidance motivation*, *revenge motivation*, *benevolence motivation* dengan sebaran item sebagai berikut

Tabel 4.2. Sebaran item skala TRIM-18

Aspek	Nomor item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Avoidance Motivation	-	2,5,7,10,11,15,18	7
Revenge Motivation	-	1,4,9,13,17	5
Benevolence Motivation	3,6,8,12,14,16	-	6
Jumlah	6	12	18

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dalam penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai, yaitu metode pengambilan data yang hanya dilakukan sekali dan hasil data tersebut digunakan untuk uji coba sekaligus sebagai data penelitian. Peneliti memilih metode ini karena kriteria subjek yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan calon subjek yang terbatasnya jumlahnya.

4.3.1. Validitas dan reliabilitas skala kebahagiaan

Setelah perhitungan dengan SPSS versi 16, didapatkan hasil dalam skala kebahagiaan terdapat 19 item tidak valid dengan dua kali percobaan perhitungan. Percobaan pertama 19 item tidak valid, ditunjukkan dengan *corrected item total correlation* berada dibawah nilai tabel r dengan taraf signifikansi 5% pada jumlah subjek 50 yaitu 0,279. Percobaan kedua dilakukan dengan mengeluarkan item-item yang tidak valid dan didapatkan hasil seluruh item valid.

Dari hasil uji validitas tersebut, dalam skala kebahagiaan terdapat 2 indikator dalam aspek yang gugur karena seluruh item dalam indikator tersebut tidak valid dan juga menyisakan beberapa indikator hanya memiliki satu item saja. Kedua indikator gugur tersebut adalah aspek kognitif prestasi dan waktu luang dan indikator yang hanya memiliki satu item adalah indikator teman dan kesehatan. Maka, skala kebahagiaan ini menyisakan 25 item valid dengan sebaran item yang valid dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran item skala kebahagiaan valid

Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah item valid
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Afektif	Afek positif	1,2,3,6*,7,8,11,12,13,16*,17*	-	8
	Afek negatif	-	4,5,9,10,14,15	6
Kognitif	Diri sendiri	-	18,19,20*	2
	Keluarga	21,22,25	23*,24,26	5
	Teman	27*	28,29*,30*	1
	Kesehatan	31*,32	33*,34*	1
	Keuangan	35	36*,37	2
	Prestasi	38*	39*,40*	0
	Waktu luang	41*,42*	43*,44*	0
Jumlah		13	12	25

Ket: (*) adalah item yang tidak valid / gugur

Dari tabel diatas tampak bahwa indikator prestasi dan waktu luang keseluruhan itemnya gugur. Hal ini disebabkan karena kehidupan perkawinan tidak ada hubungannya dengan prestasi dan waktu luang, namun ini tidak menjadi masalah karena aspek kognitif masih dapat terukur dari lima indikator yang lain. Reliabilitas pada skala kebahagiaan ini di percobaan perhitungan pertama sebesar 0,886. Pada percobaan perhitungan kedua, setelah mengeluarkan item gugur angka reliabilitas skala sebesar 0,927. Hal ini menunjukkan perubahan yang baik karena angka reliabilitas berubah semakin mendekati angka satu.

4.3.2. Validitas dan reliabilitas skala pemaafan

Pada skala pemaafan dilakukan percobaan uji validitas menggunakan SPSS versi 16 dan didapatkan hasil tiga item tidak valid. Dilihat dari hasil *corrected item total correlation* berada dibawah koefisien 0,279. Ketiga item gugur tersebut adalah nomor 9, 12 dan 14. Dilakukan kembali uji validitas setelah mengeluarkan ketiga item tersebut dan didapatkan hasil semua item valid. Pada tabel 4.4 adalah sebaran item skala pemaafan yang valid.

Tabel 4.4. Sebaran item skala pemaafan valid

Aspek	Nomor item		Jumlah item valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Avoidance Motivation	-	2,5,7,10,11,15,18	7
Revenge Motivation	-	1,4,9*,13,17	4
Benevolence Motivation	3,6,8,12*,14*,16	-	4
Jumlah	4	11	15

Ket: (*) adalah item yang tidak valid / gugur

Dengan gugurnya tiga item, maka menyisakan 15 item valid dalam skala pemaafan. Angka reliabilitas skala pemaafan pada awalnya sebesar 0,839. Kemudian setelah dilakukan perhitungan kedua tanpa item tidak valid, mendapatkan angka reliabilitas sebesar 0,881. Angka tersebut menjadi semakin baik karena semakin mendekati satu.

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik *snowball* sehingga membutuhkan pertemuan langsung antara peneliti dengan subjek dengan cara peneliti mengunjungi subjek di rumahnya. Pengambilan data diawali tanggal 12 Oktober 2019 dengan mengunjungi subjek kunci pertama yang tinggal di Kelurahan Gisikdrono. Pukul 09.00 peneliti berbincang dengan subjek dan menanyakan beberapa rekomendasi teman yang bersedia menjadi subjek penelitian. Setelah mendapatkan beberapa informasi, peneliti mempersilahkan subjek untuk mengisi skala.

Peneliti melanjutkan pengambilan data pada tanggal 13 Oktober 2019 dengan mengunjungi subjek kunci kedua dan ketiga, juga beberapa rekomendasi dari subjek pertama. Peneliti melakukan metode yang sama dengan subjek pertama dengan melakukan perbincangan diawal pertemuan untuk membangun rapport dengan subjek dan juga meminta rekomendasi subjek lainnya. Pada hari kedua tersebut peneliti mendapatkan beberapa rekomendasi subjek dan lima orang subjek yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Hari ketiga pengambilan data, peneliti kembali mengunjungi beberapa rekomendasi subjek. Tidak semudah sebelumnya, terdapat beberapa subjek yang tidak bersedia menjadi subjek dan ada juga yang meminta peneliti untuk meninggalkan skala pada subjek dan kembali lagi beberapa hari untuk mengambil skala yang sudah terisi dengan beberapa alasan, seperti subjek yang sedang sibuk atau meminta ruang untuk menjaga privasi subjek.

Pada tanggal 25 Oktober 2019 peneliti melanjutkan pengambilan data dengan mengunjungi subjek kunci ke empat dan kelima, peneliti masih menggunakan metode yang sama. Membangun rapport diawal pertemuan untuk meminta kesediaan menjadi subjek penelitian dan meminta rekomendasi subjek selanjutnya. Pengambilan data dilakukan dalam beberapa kali kunjungan sampai tanggal 22 November 2019, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.5 mengenai rincian detail pengumpulan data.

Tabel 4.5. Jadwal pengumpulan data

No.	Tanggal	Jumlah subjek	No.	Tanggal	Jumlah subjek
1.	12 Oktober 2019	1 orang	14.	2 November 2019	1 orang
2.	13 Oktober 2019	5 orang	15.	8 November 2019	1 orang
3.	14 Oktober 2019	1 orang	16.	5 November 2019	2 orang
4.	15 Oktober 2019	1 orang	17.	6 November 2019	1 orang
5.	16 Oktober 2019	1 orang	18.	7 November 2019	1 orang
6.	17 Oktober 2019	3 orang	19.	8 November 2019	2 orang
7.	20 Oktober 2019	1 orang	20.	10 November 2019	1 orang
8.	21 Oktober 2019	1 orang	21.	11 November 2019	3 orang
9.	22 Oktober 2019	3 orang	22.	12 November 2019	1 orang
10.	25 Oktober 2019	1 orang	23.	13 November 2019	2 orang
11.	30 Oktober 2019	2 orang	24.	15 November 2019	2 orang
12.	31 Oktober 2019	2 orang	25.	19 November 2019	1 orang
13.	1 November 2019	2 orang	26.	21 November 2019	2 orang
			27.	22 November 2019	6 orang